

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU
PENGIRIMAN PADA CV. MBP**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar

Sarjana Akuntansi

Oleh:
Nicholas Felix
2016130050

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020

**THE ROLE OF OPERATIONAL REVIEW FOR
INVENTORY MANAGEMENT ACTIVITIES TO
IMPROVE ON TIME DELIVERY IN CV. MBP**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

**By
Nicholas Felix
2016130050**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU
PENGIRIMAN PADA CV. MBP**

Oleh:

Nicholas Felix
2016130050

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., MPAc., Ak.

Ko-pembimbing Skripsi,

Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

27 Juli 2020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nicholas Felix
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 07 April 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130050
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN PADA
CV. MBP

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Arthur Purboyo, Drs., MPAc., Ak
dan Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Nicholas Felix)

ABSTRAK

CV. MBP dikategorikan sebagai perusahaan dagang karena CV. MBP membeli barang dagangnya dari *supplier* lalu menjualnya kembali ke pelanggan tanpa mengubah bentuk atau fungsinya. Aktivitas yang penting dalam CV. MBP merupakan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang, karena CV. MBP menyimpan barang dagang dengan jumlah yang besar sehingga memiliki nilai yang signifikan bagi CV. MBP. Namun masalah yang dihadapi CV. MBP adalah sering mengalami keterlambatan pengiriman persediaan karena sering mengalami kekurangan persediaan barang dagang, sehingga penelitian ini ditujukan untuk memahami proses pengelolaan persediaan barang CV. MBP, kelemahan – kelemahan pada proses pengelolaan persediaan yang menghambat waktu pengiriman, dan peran pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan CV. MBP.

Sebagai perusahaan dagang, CV. MBP perlu melakukan perhatian yang lebih pada proses pembelian dan pengelolaan persediaan barang dagangnya. CV. MBP perlu menetapkan *reorder point* untuk melakukan pemesanan kembali saat persediaan barang dagang di gudang sudah mencapai titik tertentu. Selain itu, CV. MBP perlu menetapkan *safety stock* agar memiliki cadangan persediaan barang dagang di gudang. Dengan menerapkan metode pengelolaan persediaan maka CV. MBP dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman. Oleh karena itu, pemeriksaan operasional perlu dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Tahap pemeriksaan operasional dimulai dari *planning phase, work program phase, field work phase, development of findings and recommendations phase, dan reporting*. Dengan melakukan 5 tahap pemeriksaan operasional tersebut, maka permasalahan pada proses pengelolaan persediaan barang dagang dapat teridentifikasi sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.

Penelitian yang dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan CV. MBP menggunakan metode *hypothetico-deductive method* dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data pengelolaan persediaan dan data jumlah persediaan beserta harga jual dan harga belinya untuk dilakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif sehingga dapat ditarik kesimpulan. Terdapat tujuh langkah *hypothetico-deductive method* dalam melakukan penelitian ilmiah, dimulai dari menentukan *broad problem area*, mengidentifikasi *problem statement*, mengembangkan hipotesis, menentukan pengukuran, melakukan pengumpulan data, melakukan analisis data, dan melakukan interpretasi data. Objek pada penelitian ini adalah pemeriksaan operasional pada proses pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman pada CV. MBP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kelemahan pada pengelolaan persediaan barang dagang CV. MBP yang menyebabkan keterlambatan pada waktu pengiriman. Kelemahan pada pengelolaan persediaan barang CV. MBP berupa metode pembelian perusahaan yang belum memadai dan pengelolaan persediaan yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan kerugian *stockout cost* berupa kehilangan kesempatan dalam memperoleh penghasilan sebesar Rp. 823.829.055. Berikut adalah beberapa saran rekomendasi kepada perusahaan, yaitu CV. MBP sebaiknya melakukan perhitungan *safety stock* dan *reorder point*, bagian gudang sebaiknya membuat dokumen tertulis berupa *purchase requisition*, serta memeriksa kualitas persediaan secara menyeluruh baik saat penerimaan, pengeluaran, maupun *stock opname*.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan, persediaan

ABSTRACT

CV. MBP is categorised as a trading company, considering that the company purchase their merchandise inventories from a number of suppliers, then resell those stocks without changing its shapes or functions. The most important activity in CV. MBP is merchandise inventories management process, since a CV. MBP store merchandise inventories in large quantities therefore merchandise inventories have a significant value for CV. MBP. However, the problems that are frequently faced, is that CV. MBP often experienced delays on their shipping process. This problem surfaced due to their lack of stocks. Therefore, this study is to aim knowledge about the merchandise inventories management process that have been done by CV. MBP, the weaknesses of company's inventories management that causing delays in shipping, and the role of operational review on inventories management company.

As a trading company, CV. MBP needs to give a specific precaution in relations to their process of purchasing and managing their inventories. They need to establish reorder point to make another purchase, once inventories in their warehouse reaches a certain point. Aside from that, CV. MBP also needs to establish safety stock, in order to own a backup inventory in the warehouse. By applying inventories management method, CV could finally fix their issue regarding the delay of their shipping process. Although, operational review needs to be done frequently in the process of managing goods in the inventory. The steps of operational review are planning phase, work program phase, field work phase, development of findings and recommendations phase, and reporting. By doing these five steps, the problems they face can be easily identified, which will tremendously help to solve their issue.

Research on merchandise inventories in CV. MBP is using hypothetico-deductive method with a descriptive type of research. The data that are collected are data about merchandise inventory management and data about the amount of stockpile which includes selling price and purchase price for qualitative analysis and quantitative analysis so that conclusion could be drawn. There are seven steps that has to be completed, in order to conduct this scientific research. Starting from, determining the broad problem area, identifying the problem statement, developing a hypothesis, determining the measure, collecting the data, analysing data, and last but not least interpreting the data. The object of this research is role of operational review about inventory management activities to improve on time delivery on CV. MBP.

According to the result of this research, it can be concluded that there are several weaknesses on CV. MBP's inventory management, which caused delays on shipment. Weaknesses on CV. MBP's inventory management conclude inadequate purchase method and supply management is inadequate. These weaknesses caused losses on the stockout cost in the form of loss opportunity to earn profit up to Rp. 823.829.055. These are several advices for CV. MBP. Firstly, the company should precisely calculate the amount of safety stock and reorder point. Secondly, make a written document in form of purchase requisition. Last but not least, they have to inspect the quality of their inventories, in terms of input, output, as well as stock opname.

Keyword: inventory, management, operational review

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan lindungan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN PADA CV. MBP” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menerima banyak masukan dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu berupa bimbingan ataupun saran, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, yaitu Papa dan Mama yang selalu memberikan doa dan dukungan sejak mulai kuliah di Universitas Katholik Parahyangan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada adik yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
3. Kepada Ibu Paulina Permatasari, S.E., M. Ak., CMA., CSRS., CSRA, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dan masukan dari awal – awal kuliah terutama pada masa FRS.
4. Kepada Bapak Arthur Praboyo Drs., MPAc., Ak. dan Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bantuan dan saran dalam menyusun skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas pengetahuan dan bantuan yang diberikannya.
5. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ajaran ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada Pak Henky Rudolf selaku direktur utama CV. MBP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian pada CV. MBP sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan.

7. Kepada Albertus Kartono, Luis, Richie Wijaya, dan Michael Giovanni selaku teman sejati penulis dari sekolah sampai sekarang. Terima kasih atas dukungan dan kebersamannya sampai sekarang. Semoga makin sering kumpul bersama di masa yang akan datang.
8. Kepada Tommy lim selaku teman dan supir pribadi penulis dari awal kuliah hingga sekarang. Terima kasih karena selalu menemani dan membantu penulis sehingga membuat masa – masa kuliah menjadi masa – masa indah serta penulis berterima kasih karena bersedia mengantar penulis kemana pun dan kapan pun. Semoga bisa menjadi orang sukses di masa depan dan dapat pacar yang benar – benar setia.
9. Kepada Vincent Rianto selaku teman penulis dari awal kuliah yang sering menemani berpergian dan selalu memberikan dukungan serta saran di masa – masa sulit. Semoga suatu saat nanti dapat bertemu di kantor yang sama.
10. Kepada Simon Arif, selaku teman penulis yang sering kerja bersama dalam satu kelompok dan saling membantu terutama dalam mengejar tugas. Semoga suatu saat rasa kesepianmu terobati dan setelah lulus nanti makin sering ketemuan.
11. Kepada Steven Andreas, selaku teman pertama penulis dalam menjalani kehidupan kuliah dan teman perjuangan penulis yang saling membantu menyelesaikan tugas – tugas kuliah bersama. Penulis mengucapkan terima kasih karena sudah mau menemani penulis terutama di awal – awal kuliah dan kerja kerasnya selama ini. Semoga kerja kerasmu terbayar di dunia kerja nanti.
12. Kepada Octario Sandy, selaku teman OBC, futsal, FIFA yang merangkap sebagai supir pribadi kedua penulis dari awal kuliah sampai sekarang. Terima kasih karena telah membuat kehidupan di perkuliahan menjadi lebih menyenangkan, dan kerja samanya saat bekerja bersama dalam program kerja. Semoga di masa depan masih bersedia bermain futsal dan FIFA bersama, menjadi orang yang sukses serta mendapatkan pacar yang diimpikannya.
13. Kepada Marcel Ronaldo, selaku teman perjuangan kuliah dan teman grup Celengan. Semoga di masa depan bisa menjadi orang yang sukses dan bekerja di KAP yang diinginkan agar makin sering traktiran Celengan.
14. Kepada Yohanes Pratama, selaku teman penulis yang berjuang bersama dalam kerja kelompok dan selalu memberikan rekomendasi film. Terima kasih atas

- segala rekomendasinya filmnya, kerja samanya, dan terima kasih karena telah menemani penulis dalam berpergian, khususnya dalam memperbaiki *smartphone*.
15. Kepada Vincent Liandy, selaku teman les dan teman grup Celengan. Penulis berharap kesuksesan dirinya di masa yang akan datang.
 16. Kepada Kornelius Adit, Yoga, Alessandro, dan seluruh anggota Micin FC selaku teman futsal penulis. Terima kasih karena sudah sering mengajak kebersamaan dan keseruannya dalam bermain futsal terutama saat mengikuti pertandingan AST walaupun hasilnya tidak sesuai ekspektasi. Semoga masih tetap main bersama setelah lulus nanti.
 17. Kepada seluruh staff Accounting Blood Donation, selaku teman perjuangan penulis dalam merealisasikan dan menyukseskan program kerja ini. Penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman berharga. Penulis mengucapkan terima kasih atas kerja samanya.
 18. Kepada pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan bahwa kritik dan saran dari para pembaca dapat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2020



Nicholas Felix

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pemeriksaan Operasional	8
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan Operasional	8
2.1.2 Tujuan Pemeriksaan Operasional	8
2.1.3 Manfaat Pemeriksaan Operasional	9
2.1.4 Tahap – tahap Pemeriksaan Operasional	10
2.2 Ketepatan Waktu	15
2.3 Persediaan	16
2.3.1 Pengertian Persediaan	16
2.3.2 Fungsi Persediaan	16
2.3.3 Jenis – jenis Persediaan	18
2.3.4 Manfaat Persediaan	18
2.3.5 Biaya yang timbul atas persediaan	19
2.4 Pengelolaan Persediaan.....	20
2.4.1 Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	20
2.4.2 Fungsi Pengelolaan Persediaan	20
2.4.3 Tujuan Pegelolaan Persediaan	21
2.4.4 Manfaat Pengelolaan Persediaan	21

2.5 Metode Pengelolaan Persediaan	21
2.5.1 <i>Safety Stock</i>	22
2.5.2 <i>Reorder Point</i>	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.1.1 Menentukan <i>Broad Problem Area</i>	25
3.1.2 Mengidentifikasi <i>Problem Statement</i>	26
3.1.3 Mengembangkan Hipotesis	26
3.1.4 Menentukan Pengukuran	27
3.1.5 Pengumpulan Data	29
3.1.6 Analisis Data	30
3.1.7 Interpretasi Data	31
3.2 Objek Penelitian	31
3.2.1 Sejarah Singkat CV. MBP	32
3.2.2 Struktur Organisasi CV. MBP	33
3.2.3 Deskripsi Pekerjaan CV. MBP	34
3.3.4 Gambaran Umum Pengelolaan Persediaan Barang Dagang	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 <i>Planning Phase</i>	39
4.2 <i>Work Program Phase</i>	41
4.3 <i>Field Work Phase</i>	42
4.3.1 Memahami Kebijakan dan Prosedur Pemesanan Barang Dagang	42
4.3.2 Memahami Kebijakan dan Prosedur Pengeluaran Barang Dagang	45
4.3.3 Memhamai Prosedur <i>Stock Opname</i> Persediaan Barang Dagang	46
4.3.4 Pengumpulan dan Pengolahan Data mengenai pengelolaan persediaan untuk menghitung <i>safety stock</i> , <i>reorder point</i> , dan <i>stockout cost</i>	47
4.4 <i>Development of Findings and Recommendation Phase</i>	71
4.5 Peranan Pemeriksaan Operasional pada Pengelolaan Persediaan	

Barang Dagang untuk Meningkatkan Ketepatan Waktu Pengiriman	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1.	Data Persediaan Barang	48
Tabel 4.2.	Rata-rata Penjualan <i>Diano</i>	49
Tabel 4.3.	Rata-rata Penjualan <i>Delicio</i>	50
Tabel 4.4.	Rata-rata Penjualan <i>Denver</i>	50
Tabel 4.5.	Rata-rata Penjualan <i>Dante</i>	51
Tabel 4.6.	Rata-rata Penjualan <i>Bedugul</i>	52
Tabel 4.7.	Rata-rata Penjualan <i>Della</i>	53
Tabel 4.8.	Rata-rata Penjualan <i>Derby</i>	54
Tabel 4.9.	Rata-rata Penjualan <i>Barcelona</i>	55
Tabel 4.10.	Rata-rata Penjualan <i>Berlin</i>	56
Tabel 4.11.	Rata-rata Penjualan <i>Colorado</i>	56
Tabel 4.12.	Perhitungan Titik <i>Reorder Point</i> Atau Persediaan Optimum	58
Tabel 4.13.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock Diano</i>	59
Tabel 4.14.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Diano</i> ...	60
Tabel 4.15.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock Delicio</i>	60
Tabel 4.16.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Delicio</i> .	61
Tabel 4.17.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock Denver</i>	61
Tabel 4.18.	Perbandingan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Denver</i>	61
Tabel 4.19.	Perbandingan Persediaan Akhir dengan <i>Safety Stock Dante</i>	62
Tabel 4.20.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Dante</i> ...	63
Tabel 4.21.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Bedugul</i>	63
Tabel 4.22.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Bedugul</i>	64
Tabel 4.23.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Della</i>	64
Tabel 4.24.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Della</i> ...	65
Tabel 4.25.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Derby</i>	65
Tabel 4.26.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Derby</i> ..	66
Tabel 4.27.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Barcelona</i> ...	66

Tabel 4.28.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Barcelona</i>	67
Tabel 4.29.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Berlin</i>	67
Tabel 4.30.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Berlin</i> ..	68
Tabel 4.31.	Perbandingan Persediaan Akhir Dengan <i>Safety Stock Colorado</i>	68
Tabel 4.32.	Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Akibat Kekurangan Persediaan <i>Colorado</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	7
Gambar 3.1 Hubungan Antar <i>Variable</i>	26
Gambar 3.2 Struktur Organisasi CV. MBP	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara dengan Direktur Utama pada Planning Phase
- Lampiran 2 Tabel Data Persediaan CV. MBP
- Lampiran 3 Tabel Perhitungan Rata-Rata Penjualan Per Hari Selama Enam Bulan
- Lampiran 4 The Cumulative Standardized Normal Distribution Table
- Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Direktur Utama, Bagian Gudang, dan *Staff Marketing* Mengenai Proses Pemesanan Persediaan Persediaan
- Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Direktur Utama, Bagian Gudang, dan *Staff Marketing* Mengenai Proses Pengeluaran Persediaan Persediaan
- Lampiran 7 Dokumentasi CV. MBP selama penelitian
- Lampiran 8 Dokumen *Purchase Requisition* yang Disarankan oleh Peneliti
Purchase Requisition

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya kebutuhan manusia dibagi menjadi 3 yaitu sandang, pangan, dan papan. Sandang berarti kebutuhan manusia akan pakaian, pangan berarti kebutuhan manusia akan makanan, dan papan merupakan kebutuhan manusia akan tempat tinggal. Dengan adanya tempat tinggal atau rumah akan memberikan perlindungan dan rasa aman dari lingkungan terhadap manusia. Dalam membuat suatu rumah, dibutuhkan banyak material bahan baku seperti semen, batu bara, keramik, dan lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu, peningkatan jumlah penduduk menjadi faktor penyebab pada peningkatan permintaan bahan baku dalam membuat suatu rumah, salah satunya adalah keramik.

Permintaan pasar akan keramik dipenuhi oleh perusahaan – perusahaan yang menjual keramik, salah satunya adalah CV. MBP. CV. MBP merupakan perusahaan yang bergerak pada industri bahan bangunan. Produk yang dijual oleh CV. MBP berupa keramik, asbes, toren, dan plafon. CV. MBP dikategorikan sebagai perusahaan dagang karena perusahaan membeli barang dagangnya dari *supplier* lalu menjualnya kembali ke pelanggan tanpa mengubah bentuk atau fungsinya. Aktivitas yang penting dalam perusahaan dagang merupakan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang, karena perusahaan dagang menyimpan barang dagang dengan jumlah yang besar sehingga memiliki nilai yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberi perhatian yang khusus pada pengelolaan persediaan barang dagang, seperti menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pembelian barang dagang, memastikan agar persediaan barang dagang tidak terjadi kelebihan atau kekurangan, serta melakukan pengawasan agar tidak terjadi kehilangan atau kerusakan pada persediaan barang dagang.

Perusahaan perlu memastikan adanya barang dagang di gudang dengan jumlah yang cukup, karena jika terjadi kekurangan barang dagang maka perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan, dan jika terjadi kelebihan

persediaan barang dagang maka akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan, seperti terjadinya meningkatnya biaya perawatan dan biaya penyimpanan, biaya yang muncul jika terjadi kerusakan pada barang dagang. Maka dari itu, perusahaan perlu menentukan *reorder point* untuk menentukan waktu yang tepat dalam melakukan pemesanan dan menentukan *safety stock* agar perusahaan memiliki cadangan persediaan barang dagang untuk memenuhi permintaan pelanggan.

CV. MBP belum menerapkan *safety stock* dan *reorder point*, hal ini menyebabkan masalah pada pengiriman barang dagang ke pelanggan karena perusahaan sering mengalami kekurangan barang dagang sehingga perusahaan harus melakukan pemesanan terlebih dahulu ke *supplier* dan membutuhkan waktu berhari – hari agar pesanan perusahaan sampai ke gudang. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam melakukan pengiriman barang dagang ke pelanggan. CV. MBP hanya melakukan pemesanan barang dagang ke *supplier* saat adanya pelanggan yang melakukan pemesanan barang dagang dan barang dagang yang dipesan tersebut tidak tersedia di gudang.

Dalam rangka mengetahui bagaimana proses pengelolaan persediaan barang dagang, maka perlu dilakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang. Pemeriksaan operasional merupakan proses menganalisis kegiatan internal dan aktivitas – aktivitas untuk mengidentifikasi berbagai area untuk melakukan perbaikan secara positif berdasarkan program perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) (Reider, 2002:2). Terdapat 5 tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional, yaitu *planning phase*, *work program*, *field work*, *development of review findings*, dan *reporting*. Hasil dari pemeriksaan operasional akan memberikan rekomendasi terhadap masalah yang dialami CV. MBP pada siklus pengelolaan persediaan barang dagang dengan tujuan untuk meningkatkan waktu ketepatan pengiriman.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan oleh CV. MBP?
2. Apa saja kelemahan dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang yang dapat menghambat ketepatan waktu pengiriman pada CV. MBP?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional pada proses pengelolaan persediaan barang dagang dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman CV. MBP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi dan memahami prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang telah dilakukan oleh CV. MBP.
2. Melakukan analisis untuk memahami kelemahan – kelemahan yang terjadi dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang yang dapat menghambat ketepatan waktu pengiriman pada CV. MBP.
3. Menganalisis peran pemeriksaan operasional pada proses pengelolaan persediaan barang dagang untuk memberikan manfaat kepada CV. MBP dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memahami kelebihan dan kelemahan mengenai proses pengelolaan persediaan barang dagang dan memberikan rekomendasi untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.

b) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan lebih mendalam mengenai pemeriksaan operasional khususnya mengenai proses pengelolaan persediaan barang dagang bagi para pembaca. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya atau bahan pembelajaran lainnya.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai pemeriksaan operasional khususnya dalam proses pengelolaan persediaan barang dagang. Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu mengenai pemeriksaan operasional yang telah dipelajari.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya semua perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan profit untuk menjamin keberlangsungan perusahaan. Langkah awal dalam mengoptimalkan profit adalah dengan melakukan penjualan produk yang ditawarkan perusahaan. Perusahaan manufaktur akan menjual produk berdasarkan hasil dari proses produksinya, sedangkan perusahaan dagang melakukan penjualan barang dagangnya tanpa mengubah bentuk dan fungsinya. Perusahaan dagang melakukan pembelian barang dagang dari *supplier* lalu menjual barang dagang tersebut ke pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan dagang perlu melakukan perhatian yang lebih pada proses pembelian dalam mengelola persediaan barang dagangnya.

Pembelian merupakan proses yang penting karena jika perusahaan terlambat melakukan pembelian barang dagang maka perusahaan akan mengalami kekurangan persediaan barang dalam memenuhi permintaan pelanggan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam melakukan pengiriman barang. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan *reorder point*, sehingga bagian pembelian dapat melakukan pemesanan kembali saat persediaan barang dagang di gudang sudah mencapai titik tertentu. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan barang dagang yang ada di gudang, karena kesalahan pengelolaan persediaan barang dagang dapat menyebabkan masalah pada perusahaan. Persediaan merupakan

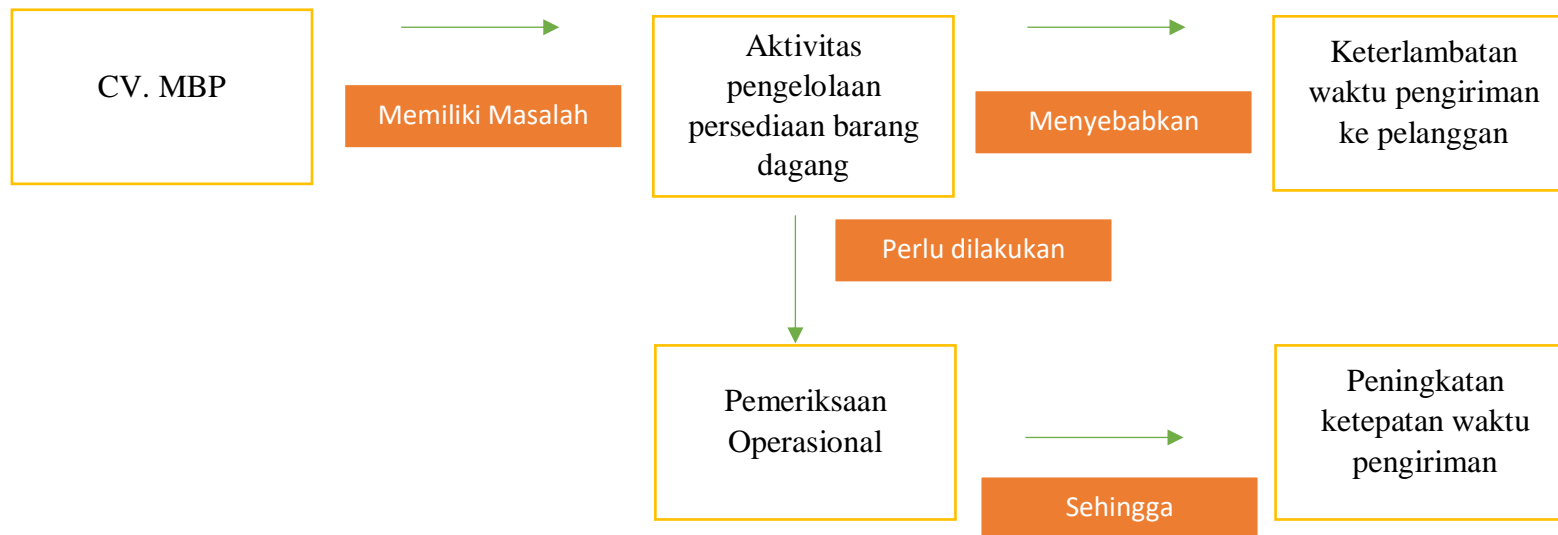
komponen paling krusial dalam perusahaan dagang. Maka dari itu, pengelolaannya harus dilakukan dengan sistem dan prosedur yang memadai (Wardana, 2016:41). Pada kasus ini, masalah yang timbul berupa seringnya kekurangan persediaan barang dagang sehingga menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan pengiriman barang dagang ke pelanggan. Oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan *safety stock*. Dengan adanya *safety stock*, perusahaan mempunyai cadangan persediaan barang dagang sehingga menghindari terjadinya keterlambatan pengiriman barang dagang ke pelanggan. Oleh karena itu, pemeriksaan operasional perlu dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang.

Audit operasional merupakan alat evaluasi terhadap manajemen pergudangan untuk menilai efisiensi, ekonomis, dan efektivitas dalam mencapai tujuan serta mengetahui risiko dan hambatan yang dihadapi. Audit operasional akan menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan hal-hal yang masih kurang baik. Oleh karena itu, semakin baik pelaksanaan audit operasional, akan menghasilkan rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan barang dagang di gudang demi manajemen pergudangan yang lebih baik lagi (Anugrah, Tugiman, & Triyanto, 2017:195).

Terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional. Tahap pertama merupakan *planning*, tahap ini mengumpulkan informasi mengenai aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang untuk menentukan *critical area* atau *critical problem*. Tahap kedua merupakan *work program*, tahap ini merupakan tahap penyusunan langkah kerja berdasarkan informasi dari tahap *planning*. Tahap ketiga merupakan *field work*, yaitu melaksanakan langkah kerja yang telah disusun untuk menghasilkan temuan dan menentukan perbaikan jika perlu dilakukan. Tahap keempat merupakan *Development of Review Findings*, yaitu memilih temuan yang signifikan dari tahap *field work* dan mengembangkan temuan tersebut dengan memberikan atribut, kondisi, kriteria, dampak, penyebab, dan rekomendasi yang tepat atas masalah yang dihadapi perusahaan. Tahap kelima merupakan *Reporting*, yaitu tahap pembuatan laporan hasil penelitian.

Dengan melakukan 5 tahap pemeriksaan operasional tersebut, maka permasalahan pada proses pengelolaan persediaan barang dagang dapat teridentifikasi

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan ketepatan waktu pengiriman.